



Hubungan Aktif Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif, Studi Kasus: Mahasiswa Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang

Correlation between Being Active in Organizations and GPA, Case study: Automotive Engineering, Universitas Negeri Padang

Fauzan Zharbaini ^{1*}, Hendra Dani Saputra¹, Wagino¹, Dwi Sudarno Putra¹

Abstrak

Ada kecenderungan bahwa keaktifan seorang mahasiswa di sebuah organisasi kemahasiswaan dapat memberikan dampak terhadap prestasi belajarnya. Sebagian memiliki prestasi yang baik namun tak jarang juga yang sebaliknya. Penelitian ini bertujuan melihat hubungan keaktifan berorganisasi dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Teknik Otomotif Teknik Universitas Negeri Padang (UNP). Metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif kuantitatif yang melibatkan 53 mahasiswa. Instrumen teknik pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner dengan memanfaatkan Google Form, diikuti dengan uji normalitas, homogenitas, linearitas serta Uji t. Diperoleh nilai signifikan linearity sebesar 0,396 (lebih dari 0.05) sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara aktif berorganisasi dengan Indeks prestasi kumulatif mahasiswa Teknik Otomotif UNP.

Kata Kunci

aktif berorganisasi, IPK, mahasiswa

Abstract

There is a general assumption that the activeness of a student in a student organization can have an impact on his academic achievement. Some have good achievements but not infrequently also the opposite. This study aims to look at the relationship between organizational activity and the cumulative grade point average for Automotive Engineering students at Universitas Negeri Padang (UNP). The research method chosen was descriptive quantitative involving 53 students. The researcher's data collection technique instruments used a questionnaire by utilizing the Google Form, followed by tests for normality, homogeneity, linearity and the t test. A significant linearity value of 0.396 (more than 0.05) was obtained so that it was concluded that there was a significant linear relationship between being active in an organization and the cumulative GPA of UNP Automotive Engineering students.

Keywords

Being active in organization, GPA, bachelor student

¹ Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

* zhabainif@gmail.com

Dikirimkan: 03 Februari 2023. Diterima: 11 Februari 2023.. Diterbitkan: 14 Februari 2023.



PENDAHULUAN

Mahasiswa sejati harus mempunyai pengalaman berorganisasi sebab dengan berorganisasi mahasiswa bisa mengembangkan serta menerapkan keterampilan yang di milikinya dan juga melatih kepemimpinan. Namun, jika ingin terjun ke dunia organisasi kemahasiswaan, harus bisa membagi serta mengatur waktu antara kelas dan organisasi agar tidak berdampak negatif terhadap keberhasilan studinya. Melihat realita yang terjadi di kampus, masih ada beberapa organisasi aktivis mahasiswa yang begitu fanatik dengan organisasi tersebut sehingga melupakan fungsi utama mahasiswa di kampus yaitu belajar serta penelitian. Hal ini diduga karena mahasiswa belum memahami maksud dan tujuan organisasi, hingga mereka memanfaatkan organisasi sebagai pelampiasan untuk tidak belajar pada jam kuliah. Namun, banyak juga orang yang tahu bagaimana mengatur waktu dengan baik sehingga organisasi tidak menghambat mereka sama sekali, tetapi justru mendukung kreativitas mereka di kampus. [1].

Dalam penelitian yang telah dilakukan berjudul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang mengatakan jika terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” [2]

Selain kegiatan organisasi, kemampuan ataupun keterampilan pendidikan bisa diukur dari keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan. Keberhasilan seorang mahasiswa di sekolah bisa dilihat melalui hasil akademik yang ditunjukkan pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). [3]

Dengan berbagai manfaat yang didapat dengan menjadi anggota atau aktif berorganisasi dapat mempengaruhi IPK seorang mahasiswa karena dalam penilaian skor aktivitas seorang aktivis akan lebih bernilai dari mahasiswa lainnya karena dengan berorganisasi, mahasiswa berlatih komunikasi yang baik. [4]

Kegiatan terorganisir juga bisa menimbulkan masalah bagi siswa untuk membagi waktu mereka antara mengatur serta belajar. Mahasiswa dituntut agar mengatur waktunya agar organisasi serta pembelajaran dapat berjalan seimbang. Banyak mahasiswa yang tidak mengatur waktunya sehingga hasil belajarnya kurang optimal. Namun, banyak juga mahasiswa yang berhasil mencapai keberhasilan akademik dengan segala aktivitas yang dilakukannya pada kegiatan organisasi. Berdasarkan uraian di atas, diperlukan pengaturan waktu yang seimbang antara waktu belajar serta waktu institusi, sebab kegiatan organisasi kemahasiswaan dapat mempengaruhi keberhasilan akademik yang ingin dicapai. Karena kegiatan yang dilakukan mahasiswa di lembaga berbeda-beda, maka dipastikan juga menyita waktu belajar mahasiswa. [5]

Aktif Berorganisasi

Kegiatan yakni kegiatan ataupun segala sesuatu yang dilakukan, baik kegiatan fisik maupun non fisik. “Keaktifan tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non fisik, seperti mental, intelektual dan emosional”. [6]

Organisasi berasal dari kata Yunani organon yang berarti alat. Banyak ahli sudah berbagi definisi organisasi, namun dasarnya tidak ada perbedaan yang signifikan. Menurut bukunya, fungsi eksekutif berpendapat jika “organisasi adalah sistem kerja sama antara dua orang atau lebih. Organisasi adalah sistem peran, aliran kegiatan dan proses (model hubungan bisnis) dan melibatkan sejumlah orang sebagai pelaksana tugas yang dirancang untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi adalah entitas sosial terkoordinasi yang relatif dapat dikenali yang bekerja terus menerus untuk mencapai serangkaian tujuan bersama.” [6]

Indeks Prestasi Kumulatif

Dunia perkuliahan sangat erat kaitannya dengan kata indeks prestasi. Setiap mahasiswa setiap akhir semester kuliah pasti akan mendapatkan Lembar Hasil Studi (LHS) yang mencantumkan indeks prestasi. Penulis mencoba mengartikan dan menyimpulkan pengertian indeks prestasi melalui beberapa referensi. Hasil belajar mahasiswa selama memasuki dunia perkuliahan sering disebut Indeks Prestasi dan pencapaian hasil belajar yang digabungkan dari semester tertentu yang telah di rata-rata sering disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).[7]

METODE

Jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini yakni penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan guna menggambarkan atau mendeskripsikan hubungan aktif berorganisasi terhadap hasil akademik mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang secara mendalam dan komprehensif.[8] penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan guna melihat gambaran suatu kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan ataupun suatu kejadian. Penelitian ini juga termasuk dalam jenis deskriptif dapat dilihat dari fakta objek yang sedang di amati atau berlangsung dan juga menggambarkan fakta yang sudah ada. Subjek dari penelitian ini yaitu semua anggota mahasiswa yang terdaftar di Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNP yang aktif mengikuti organisasi di unit kegiatan mahasiswa UNP. Adapun populasi pada penelitian ini yakni seluruh mahasiswa pada angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2021 yang aktif berorganisasi yang berjumlah sebanyak 100 Orang. Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dengan Skala Likert[9], "karena pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang terkumpul." Untuk menguji validitas dari angket peneliti menggunakan metode uji Instrumen dan uji reliabilitas. Setelah data diperoleh maka dilakukan serangkaian pengujian analisa data yang terbagi atas uji Normalit uji linearitas dan uji korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan guna mengetahui variabel penelitian berdistribusi normal ataupun tidak. Dari hasil pengolahan didapatkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti jika H_a diterima dan data terdistribusi normal[5]. Tabel 1 menunjukkan hasil uji normalitas.

Tabel 1 Hasil Pengujian Normalitas

No		Unstandardized Residual	
1	N	53	
2	Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
		Std. Deviation	.24938894
3	Most Extreme Differences	Absolute	.120
		Positive	.074
		Negative	-.120
4	Test Statistic	.120	
5	Asymp. Sig. (2-tailed)	.053	

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji dua variabel penelitian mempunyai hubungan yang linier ataupun tidak. Uji linieritas di lakukan dengan bantuan SPSS. Hasil uji yang didapat

menunjukkan bahwa dua variabel memiliki hubungan yang linier ditandai dengan signifikansi (linearity) > 0,05[8]. Tabel 2 menunjukkan hasil uji linearitas.

Tabel 2. Hasil Pengujian Linieritas

No				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	IPK * angket	Between Groups	(Combined)	2.160	33	.065	1.118	.408
			Linearity	.039	1	.039	.665	.425
			Deviation from Linearity	2.121	32	.066	1.132	.396
	Within Groups			1.113	19	.059		
	Total			3.273	52			

c. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan dan Tabel 3 menunjukkan hasil uji korelasi.

Tabel 3. Hasil pengujian Korelasi

Correlations			
		ANGKET	IPK
ANGKET	Pearson Correlation	1	.109
	Sig. (2-tailed)		.437
	N	53	53
IPK	Pearson Correlation	.109	1
	Sig. (2-tailed)	.437	
	N	53	53

Pembahasan

Berdasarkan hubungan yang signifikan antara keaktifan mahasiswa berorganisasi dengan nilai IPK mahasiswa yang ditandai dengan nilai signifikan < 0.05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima nilai yaitu T_{hitung} (56.511) T_{tabel} (97.192)[10]. Nilai signifikansi juga diukur dengan melakukan uji t-tes pada nilai signifikansi < 0.05 dengan hasil “terdapat hubungan yang signifikan antara aktif organisasi dengan indeks kumulatif. Aktif berorganisasi tidak selamanya berdampak negatif pada prestasi belajar mahasiswa. Jika dapat memajemen waktu dengan baik dan tetap melaksanakan kewajibannya untuk belajar maka ini justru dapat membantu dalam hal pengalaman dan pelatihan *softskill* yang dimilikinya.”

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan bisa di simpulkan jika terdapatnya hubungan aktif berorganisasi dengan indeks prestasi kumulatif dengan nilai T_{hitung} > T_{tabel} dan H_0 ditolak yang artinya H_a diterima dengan nilai yaitu T_{hitung} (56.511) T_{tabel} (50.192). Deskripsi butir-butir pernyataan data angket hasil penelitian, bahwasanya mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif 2019, 2020, 2021 dapat menyeimbangi waktu untuk akademis dan organisasi.

Berdasarkan hasil uji statistik yang di lakukan bisa disimpulkan jika terdapatnya hubungan antara mahasiswa yang aktif berorganisasi dengan IPK mahasiswa yang ditandai dengan nilai signifikansi < 0.05 pada uji t-test.

Saran

Bagi mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kampus diharapkan lebih aktif dalam memberikan masukan pada setiap pertemuan sehingga dapat dijadikan sebagai critical cue yang akan mempengaruhi kinerja kelas, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi nilai skor IPK.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] T. Primadana, H. Maksun, and W. Wagino, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunkan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI Program Studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang," *AEEJ*, vol. 2, no. 2, pp. 89–102, Dec. 2021, doi: 10.24036/aej.v2i2.38.
- [2] H. D. Saputra, F. Ismet, and A. Andrizal, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK," *INVOTEK*, vol. 18, no. 1, pp. 25–30, Apr. 2018, doi: 10.24036/invotek.v18i1.168.
- [3] W. Wagino, N. Jalinus, R. Abdullah, R. Ridwan, I. Nanda, and H. Hariyadi, "THE EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL IN 2013 CURRICULUM ON LEARNING OUTCOMES AND SKILLS IN VOCATIONAL EDUCATION," *EOJ*, vol. 4, no. 3, pp. 125–129, Apr. 2022, doi: 10.33559/eoj.v4i3.913.
- [4] H. D. Saputra, W. Purwanto, D. Setiawan, D. Fernandez, and R. Putra, "Hasil Belajar Mahasiswa: Analisis Butir Soal Tes," *J Educ*, vol. 20, no. 1, pp. 15–27, Jun. 2022, doi: 10.31571/edukasi.v20i1.3432.
- [5] Y. Widyatmoko, "PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA".
- [6] "Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.pdf."
- [7] P. Ariesky and M. Husni, "STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA YANG BERASAL DARI SMK DENGAN SMA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG," 2013.
- [8] U. Usmadi, "PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS (UJI HOMOGENITAS DAN UJI NORMALITAS)," *IP*, vol. 7, no. 1, Nov. 2020, doi: 10.31869/ip.v7i1.2281.
- [9] N. K. Akbar, "Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Otomotif sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan".
- [10] H. D. Saputra, S. Anori, D. Fernandez, and D. Setiawan, "Analysis of student's learning outcomes test questions Department of Automotive Engineering FT UNP," *INVOTEK*, vol. 22, no. 1, pp. 21–28, May 2022, doi: 10.24036/invotek.v22i1.964.

Halaman ini sengaja dikosongkan